

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Profil Desa

Nama Desa	: Desa Angsanah
Kecamatan	: Palengaan
Kabupaten	: Pamekasan
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 69362
Jumlah Wilayah	: 7 Desa
Jumlah Anak Dusun Nong Kenek	: 20 Orang

Awal berdirinya pemerintahan Desa Angsanah berdasarkan wawancara dengan tokoh masyarakat dan telah pustaka, tidak satupun yang dapat memastikan kapan tahun berdirinya pemerintahan desa angsanah. Hanya ada beberapa anggapan dan pendapat nama angsanah berasal dari nama sebuah pohon yang sangat besar yang di berinama pohon angsanah.

Secara demografi berdasarkan data administrasi pemerintahan desa tahun 2018, jumlah penduduk desa angsanah adalah terdiri dari 1127 kk, dengan jumlah total 4462 jiwa, dengan rincian 2.191 laki-laki dan 2.271 perempuan.

Secara administratif, desa angsanah terletak diwilayah kecamatan palengaan kabupaten pamekasan dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa tetangga.

Jarak tempuh desa angsanah ke ibu kota kecamatan kurang lebih 7 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 10 menit. Sedangkan jarak tempuh ke ibu kota kabupaten kurang lebih 9 km dengan waktu tempuh sekitar 15 menit.

Khawalitas tingkat pendidikan di desa angsanah, tidak terlepas dari terbatasnya sarana dan prasana pendidikan yang ada, disamping tentu masalah ekonomi dan pandangan hidup masyarakat. Sarana pendidikan di desa angsanah tersedia mulaidari tingkat pendidikan anak usia dini (PAUD) sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah tingkat pertama (SMP), sementara untuk pendidikan tingkat menengah ke atas berada di lembaga pendidikan / pondok pesantren dan tempat lain yang relatif agak jauh.

Adapun tingkat pendidikan penduduk desa angsanah sebagai berikut:

- a. Taman Kanak-kanak : 432 Orang
- b. Sekolah Dasar/ MI : 1071 Orang
- c. SMP : 831 Orang
- d. SMA : 622 Orang
- e. D2/D3 : 57 Orang
- f. Sarjana : 80 Orang

Beberapa pondok pesantren yang ada diwilayah desa angsanah antara lain:

1. Pondok pesantren Bustanul ulum sumber anom pengasuh KH. Taufik Hasyim (Dusun Sumber Anom)

2. Pondok pesantren Al islah beringin laok sumber pengasuh KH. Moh. Ali Salim (Dusun Beringin)
3. Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bringin Laok Sumber Pengasuh KH. Muhdar Abdul Qorib (Dusun Bringin)

Sebenarnya ada solusi yang bisa menjadi alternatif bagi persoalan rendahnya sumber daya manusia (SDM) di Desa Angsanah yaitu melalui pelatihan dan kursus. Namun sarana atau lembaga ini ternyata juga belum tersedia dengan baik di desa angsanah. Yang menjadi alternatif atau jalan keluar masyarakat desa angsanah untuk mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi banyak yang melanjutkan ke pondok pesantren, baik yang berada di wilayah desa angsanah maupun pondok pesantren yang ada diluar desa angsanah.

Desa Angsanah merupakan desa yang dipimpin oleh kepala desa yang dipilih langsung oleh masyarakat melalui pilkades. Adapun kepala desa yang pernah menjabat hingga sekarang adalah sebagai berikut:

1. Sebelum tanpa periode bernama Juwito kasem
2. Periode tahun 1964 s/d 1990 bernama H.Akh. Lutfi
3. PLT kepala desa 1990 s/d 1993 bernama Efendi
4. Periode tahun 1993 s/d 2009 bernama Sanindran
5. Periode tahun 2009 s/d sekarang bernama Moh. Masduki

1. Visi Desa Angsanah

Mewujudkan kesejahteraan masyarakat baik dibidang ekonomi, agama dan budaya seni, sehingga menu masyarakat yang bermatabat, beradab damai, kreatif, maju berkualitas, kuat aman dan tentram

2. Misi Desa Angsanah

1. Meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat
2. Mengali dan memaksimalkan pemanfaatan potensi sumber daya alam untuk peningkatan pendapatan daerah
3. Membangun sarana dan prasarana berbasis ekonomi produksi dengan titik berat pada pertanian dan industri kecil melalui pola pemberdayaan
4. Meningkatkan disiplin kerja atau peran aktif dan rasa tanggung jawab aparatur kampung dalam melayani masyarakat.

3. Keadaan Sosial

Dengan adanya perubahan dinamika politik dan sistem politik di Indonesia yang lebih demokratis, memberikan pengaruh kepada masyarakat untuk menerapkan suatu mekanisme politik yang dipandang lebih demokratis. Dalam konteks politik lokal desa Angsanah, hal ini tergambar dalam pemilihan kepala desa dan pemilihan-pemilihan lain (pileg, pilpres, pemillukada, dan pimilugub) yang juga melibatkan warga masyarakat desa secara umum.

Khusus untuk pemilihan kepala Desa Angsanah, sebagaimana tradisi kepala desa di Madura biasanya para peserta (kandidat) nya adalah mereka yang memiliki hubungan dengan elit kepala Desa yang lama atau mendapatkan legitimasi dari ulama-ulama setempat. Jabatan Kepala desa merupakan jabatan yang tidak serta merta dapat diwariskan kepada anak cucu. Mereka dipilih karena kecerdasan, etos kerja, kejujuran dan kedekatannya dengan warga desa.

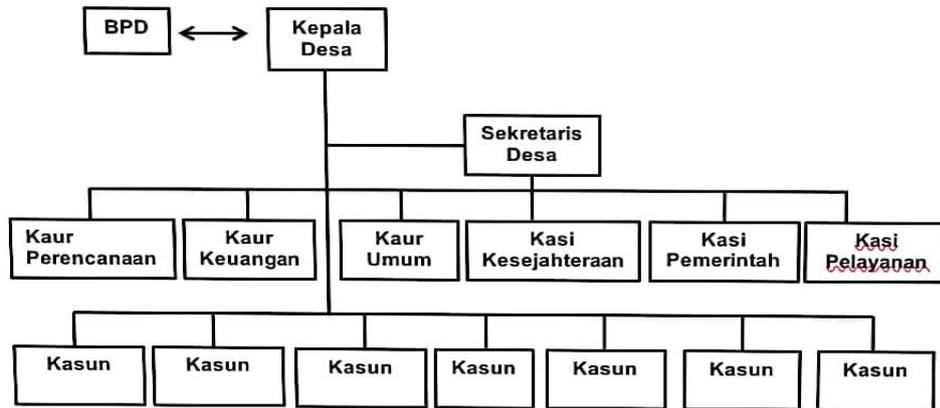
Desa angsanah mempunyai dinamika politik lokal yang bagus. Hal ini terlihat baik dari segi pola kepemimpinan, mekanisme pemilihan kepemimpinan, sampai dengan partisipasi masyarakat dalam menerapkan sistem politik demokratis kedalam kehidupan politik lokal. Tetapi terhadap minat politik daerah dan nasional terlihat masih kurang antusias. Hal ini dapat dimengerti dikarenakan dinamika politik nasional dalam kehidupan keseharian masyarakat desa angsanah kurang mempunyai greget, terutama yang berkaitan dengan permasalahan, kebutuhan dan kepentingan masyarakat secara langsung.

4. Struktur Organisasi Desa Angsanah

Keberadaan rukun tetangga (RT) sebagian dari satuan wilayah pemerintahan desa angsanah memiliki fungsi yang sangat berarti terhadap pelayanan kepentingan masyarakat wilayah tersebut, terutama terkait hubungannya dengan pemerintahan pada level di atasnya. Dari kumpulan rukun tetangga inilah sebuah pendudukan rukun warga (RW) terbentuk, sedangkan di desa angsanah belum terbentuk rukun tetangga (RT) dan rukun warga (RW) hanya dimulai dari kepala dusu (Kadus) yang langsung bertanggung jawab terhadap kepala desa.

Sebagai sebutan desa sudah tertentu struktur kepemimpinan desa angsanah tidak bisa lepas dari struktur administrasi pemerintahan pada level di atasnya. Hal ini dapat dilihat dalam bagian tersebut:

Bagan 1
Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan
Desa Angsanah



Nama pejabat Desa Angsanah

No	Nama	Jabatan
1	Moh. Masduki	Kepala Desa
2	Ibrohim SE.Sy	Sekretaris Desa
3	Muslim	Kaur Perencanaan
4	Ahmad Hudi	Kaur Keungan
5	Abd. Majid	Kaur TU dan Umum
6	Zainur Ramadhani	Kasi Pemerintahan
7	Su'udi Rahman	Kasi Kesejahteraan
8	Maklum Nawawi	Kasi Pelayanan
9	M. Yusuf Aldi	Kasun Nak Dara
10	Agus Imam Farisi	Kasun Beringin
11	Muh. Hofi	Kasun Nyato
12	Abd. Wafi	Kasun Tengah
13	Moh. Munif	Kasun Nong Kenek
14	Ach. Kuryadi	Kasun Sumber Anom
15	Moh. Zahri	Kasun Dubaja

5. Pembagian Wilayah Desa

Wilayah Desa Angsanah terdiri dari 7 Dusun yaitu:

- a. Dusun Nak Dara
- b. Dusun Beringin
- c. Dusun Nyato
- d. Dusun Tengah
- e. Dusun Nong Kenek
- f. Dusun Sumber Anom
- g. Dusun Dubaja

Setelah peneliti memaparkan profil desa tempat peneliti, selanjutnya peneliti memaparkan data hasil temuan penelitian yang telah diperoleh dilapangan. Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan data mengenai Implementasi Film Animasi Untuk Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di Dusun Nong Kenek Desa Angsanah Palengaan Pamekasan.

Pada tahap ini penelitian akan menyajikan data tentang hasil penelitian selama proses penelitian, khususnya data terkait bagaimana Implementasi film animasi untuk perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di Dusun Nong Kenek Desa Angsanah Palengaan Pamekasan, apa saja kelebihan dan kekurangan dari film animasi untuk perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di dusun nong kekek pelengaan pamekasan, apa saja dampak dari film animasi selama perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di dusun nong kekek palengaan pamekasan. Untuk memperoleh data-data mengenai hal

tersebut peneliti melakukan observasi serta wawancara di Dusun Nong Kenek Desa Angsanah Palengaan Pamekasan. Adapun pemaparan mengenai Hal Tersebut.

B. Paparan Data

1. Bagaimana Implementasi Film Animasi Untuk Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di Dusun Nong Kenek Desa Angsanah Palengaan Pamekasan

Berdasarkan hal ini, Peneliti telah melakukan penelitian ini di mulai tanggal 25 Maret 2024 sampai tanggal 20 April 2024, peneliti mencoba menggambarkan Implementasi film animasi untuk perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di Dusun Nong Desa Angsanah Palengaan Pamekasan.

Implementasi film animasi sebagai salah satu langkah pada proses belajar anak dengan menggunakan film animasi ini, orang tua dapat memberikan stimulasi konsentrasi pada anak sehingga dapat melatih potensi pada anak terutama pada perkembangan bahasa anak Usia 4-5 tahun di dusun nong kekek desa angsanah palengaan pamekasan.

Peneliti melihat bahwa anak tampak senang dalam menonton film animasi yaitu dengan melihat seperti film cocomelon dan lain sebagainya berdasarkan meniru kata-katanya. Anak menonton film animasi tersebut melatih dan menstimulasi perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun dengan baik dan optimal, serta anak juga mengembangkan konsentrasi pada anak.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti paparkan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa film animasi dapat menjadi salah satu metode yang efektif dalam mendukung perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun, dan dapat memanfaatkan film animasi sebagai alat yang menyenangkan dalam proses belajar bahasa. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh ibu Ismiyati selaku orang tua Faris.

“Anak menonton film animasi dapat meningkatkan perkembangan bahasa dan menyajikan berbagai kata dalam kata yang menarik dan mudah dicerna bagi anak.”¹

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh ibu Siti Romlah , selaku orang tua dari Arrofika Dusun Nong Kenek Desa Angsanah Palengaan Pamekasan berikut ini:

“ Saya sebagai orang tua Arrofika di dusun nong kekek desa angsanah palengaan pamekasan memberikan film animasi kepada anak adalah strategi yang efektif untuk perkembangan bahasa anak. Oleh karena itu film animasi akan membantu memperluas kosa kata dan meningkatkan pemahaman anak terhadap kalimat bahasa tersebut, selain itu film animasi dapat merangsang imajinasi dan kreativitas ana.”²

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara terhadap ibu Ulfa selaku orang tua dari Tabina Dusun Nong Kenek Desa Angsanah:

“Alhamdulillah anak saya melihat film animasi banyak manfaatnya bagi perkembangan anak. Anak dapat mengembangkan kreativitas, imajinasi. Dan pemahaman sosial anak, film animasi juga dapat membantu

¹ Ismiyati Sebagai Orang, Tu, *Wawancara Langsung*, (25 Maret 2024).

² Siti Romlah Sebagai Orang tua, *Wawancara Langsung* (25 Maret) 2024)

meningkatkan kemampuan bahasa anak dengan memperkenalkan kosa kata baru. Namun perlu pengawasan sebagai orang tua sangat penting, film yang cocok untuk anak harus sesuai dengan usianya, bahasa yang mudah di mengerti, dan pesan moral yang positif. Dan menonton dengan pengawasan orang tua. Film animasi dapat menjadi alat yang berguna untuk pengalaman bahasa anak dalam hal mendengar dan berbicara.”³

Hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap ibu Noer Aini selaku warga Dusun Nong Kenek Desa Angsanah Palengaan Pamekasan:

“film animasi dapat memberikan stimulasi untuk perkembangan bahasa, tetapi hal tersebut juga tergantung pada berbagai faktor lainnya, seperti interaksi sosial atau pengalaman berbahasa secara langsung. Film animasi dapat menjadi bagian dari pengalaman belajar bahasa anak, tetapi tidaklah menjadi satu faktor yang menentukan. Peneliti melakukan juga perkembangan bahasa.”⁴

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap ibu Rozalina selaku warga Dusun Nong Kenek Palengaan Pamekasan:

“Memberikan film animasi kepada anak bisa menjadi salah satu cara yang baik untuk mendukung perkembangan bahasa anak saya. Sehingga anak dapat membantu dalam memperbaiki bahasa dan memahami kalimat dalam bahasa. Selain itu, memperkenalkan anak pada berbagai konsep dan nilai yang positif sebagai orang tua penting dalam memilih sesuai dengan usia anak .”⁵

Berdasarkan paparan di atas penulis menyimpulkan bahwa memberikan film animasi kepada anak dapat mendukung pengembangan bahasa, kreativitas, dan

³ Suhana Sebagai Orang Tua Azril, *Wawancara Langsung* (25 Maret 2024).

⁴ Syafrika, Warga Dusun Nong Kenek Desa Angsanah Palengaan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (25 Maret 2024).

⁵ Rhozalina, Warga Dusun Nong Kenek Desa Angsanah Palengaan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (25 Maret 2024).

pemahaman sosial anak. Penting bagi orang tua untuk memilih film animasi dengan pesan positif yang sejalan dengan nilai yang ingin diajarkan kepada anaknya, namun tetapi mengawasannya saat menonton film animasi tersebut agar sesuai dengan usia anak dan memilih pesan moral yang baik. Meskipun film animasi hanya merupakan bagian dari pengalaman belajar bahasa anak, namun film animasi dapat memberikan stimulasi yang tepat. Namun interaksi sosial dan pengalaman berbahasa langsung juga berperan penting dalam perkembangan bahasa. Oleh karena itu, sebagai orang tua, penting untuk memilih film animasi yang memiliki nilai dan pesan yang tepat secara bijak untuk mendukung perkembangan anak secara positif.

Hal tersebut juga di perkuat dengan hasil observasi, bahwa saat peneliti mengamati secara langsung dengan media film animasi ini dilakukan pada saat anak menonton film animasi, mayoritas anak melihat film animasi cocomelon, dan mengembangkan bahasanya, sehingga kemampuan bahasa anak dengan cara melalui interaksi secara langsung kepada orang tua saat menonton film animasi anak menikmati alur cerita yang di sampaikan pada media film animasi serta anak fokus saat menonton.

Anak menonton film animasi disaat mempunyai waktu luang disaat diberikan izin dari orang tua, di Dusun Nong

Kenek Desa Angsanah Palengaan Pamekasan anak dapat menambah pengetahuan bahasa meraka. Melalui dialog dan cerita dalam film animasi, anak dapat belajar kosa kata baru, dan mengembangkan dalam bahasa anak. Namun, penting untuk tetap memastikan bahwa menonton film animasi tersebut anak tidak menggantikan kegiatan penting lainnya seperti, mengaji dan belajar.⁶

2. Apa Saja Kelebihan Dan Kekurangan Dari Film Animasi Untuk Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di Dusun Nong Kenek Desa Angsanah Palengaan Pamekasan.

Berdasarkan peneliti ini, peneliti akan mengkaji tentang apa saja kelebihan dan kekurangan dari film animasi untuk perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di dusun nong kenek palengaan pamekasan. Berikut adalah paparan dari Ibu Ismiyati selaku orang tua Faris Dusun Nong Kenek Desa Angsanah:

“Kelebihan dari anak saya melihat film animasi biasanya disajikan secara sederhana dan menarik bagi anak, sehingga dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak, sedangkan kekurangan dari film animasi anak terlalu tergantung pada film animasi sebagai sumber hiburan, yang dapat mengurangi waktu yang mereka habiskan untuk berinteraksi dengan dunia nyata dan mempraktikkan keterampilan berkomunikasi secara langsung”⁷

Hal yang sama peneliti juga melakukan wawancara kepada warga Dusun Nong Kenek Desa Angsanah Palengaan Pamekasan khususnya Ibu St Romlah selaku orang tua

⁶ Observasi, (25 Maret 2024 jam 09.00 WIB di Dusun Nong Kenek Palengaan Pamekasan).

⁷ Ismiyati Sebagai Orang Tua , *Wawancara Langsung* (30, Maret 2024).

Arrofika Dusun Nong Kenek Desa Angsanah Palengaan Pamekasan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari film animasi untuk perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun, berikut penjelasannya:

“Menurut saya yang saya lihat dari anak yang melihat film animasi kelebihan tersebut anak bisa menggunakan beragam kosa kata dan struktur bahasa, dan memperluas pemaham bahasanya. Sedangkan kekurangan film animasi untuk perkembangan bahasa anak biasanya ada beberapa film animasi mungkin menggunakan bahasa yang tidak sesuai dengan keautentikan atau terlalu formal, tidak mencerminkan penggunaan bahasa sehari-hari dalam konteks nyata.”⁸

Kemudian peneliti melakukan wawancara mengenai kelebihan dan kekurangan untuk perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di dusun nong kekek kepada Ibu Ulfa selaku orang tua dari Tabina, berikut adalah paparannya:

“Kelebihan anak saya menonton film animasi membantu meningkatkan kemampuan bahasa dan kosa kata karena anak saya terbiasa dengan intonasi, kosa kata, dan ekspresi yang digunakan dalam film animasi tersebut, dan memperdalam kemampuan bahasa anak saya.”⁹

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai terhadap Ibu noer aini selaku warga dusun nong kekek desa angsanah:

“Menurut sayayang saya lihat kelebihannya dapat membantu anak dalam melatih anak berbicara sedangkan kekurangannya tidak semua film animasi dapat menarik perhatian anak dalam meningkatkan kemampuan bahasanya”

Hal yang sama peneliti juga melakukan wawancara terhadap ibu Rozalina selaku warga Dusun Nong kekek Desa

⁸ St Romlah Sebagai Orang Tua, *Wawancara Langsung* (30 Maret 2024).

⁹ Ulfa Sebagai Orang Tua, *Wawancara Langsung* (30 Maret 2024).

Angsanah Palengaan Pamekasan untuk memperkuat agar mendapatkan data yang benar-benar valid dari orang tua. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari film animasi untuk perkembangan bahasa anak usia 4-5 Tahun, berikut adalah paparannya:

Kelebihan anak melihat film animasi tersebut anak bisa memperluas kosa katanya dan berbagai kata yang dia kenal sebelumnya. Kekurangannya anak saya ketika melihat film animasi anak mengurangi belajar anak.¹⁰

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa di Dusun Nong Kenek Palengaan Pamekasan, kelebihan dan kekurangan film animasi untuk perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun, film animasi dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak dengan cara yang menarik, namun kekurangannya anak bisa menghabiskan banyak waktu untuk menonton film animasi dan kurang berinteraksi dengan dunia nyata. Namun, anak mengembangkan dalam komunikasi yang lebih baik dan masih cukup banyak bahasa yang digunakan dalam animasi yang kurang mendidik dan oleh karena itu orang tua memberikan gambaran dan keseimbangan tentang dampak positif dan negatif terhadap anak dalam aspek bahasa dan perkembangan keseluruhan anak.

¹⁰ Rozalina Sebagai Warga Dusun Nong Kenek Desa Angsanah Palengaan Pamekasan, Wawancara Langsung (30 Maret 2024).

Hasil wawancara juga diperkuat dengan observasi peneliti di Dusun Nong Kenek Palengaan Pamekasan, yaitu orang tua memantau anak disaat melihat film animasi. Sedangkan orangtua memberikan film animasi yang bisa memperkembangkan bahasanya seperti *pawpaw land*, *junior squad*, dalam menonton film animasi ini orang tua memerintahkan anak untuk mengulangi kembali kalimat-kalimat secara sederhana dan singkat yang diambil dari kalimat yang terdapat pada animasi yang sudah ditonton oleh anak dan orang tua melindungi film animasi yang tidak layak bagi anak.

3. Apa Saja Dampak Dari Film Animasi Selama Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di Dusun Nong Kenek Desa Angsanag Palengaan Pamekasan.

Berdasarkan peneliti ini peneliti melihat apa saja dampak film animasi selama perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun. Sebagaimana dari wawancara peneliti dengan Ibu Ismiyati selaku orang tua dari Faris di Dusun Nong Kenek Desa Angsana Palengaan Pamekasan, berikut adalah paparannya:

“Dampak positif dari anak saya menonton film animasi selama perkembangan bahasa, dapat membuat anak saya lebih semangat belajar dan aktif, dan kemudian membantu anak saya dalam konsentrasi dan daya ingat, meningkatkan kemampuan bahasa anak saya, dan antusiasme anak dalam

belajar, dan dampak negatif anak saya. Beberapa film animasi mungkin mengandung konten yang tidak sesuai untuk anak, seperti kekerasan atau bahasa kasar.”¹¹

Hal ini diungkapkan oleh Ibu Siti Romlah selaku orang tua dari Arrofika di Dusun Nong Kenek Palengaan Pamekasan, berikut adalah paparannya.

“Kalau dampak dari anak saya dampak positifnya anak saya dapat meningkatkan pengalaman serta potensi dalam diri anak, termasuk peningkatan kosa kata anak saya dapat memperluas kosa kata dan meningkatkan pengembangan bahasa kemampuan berbicara anak belajar bagaimana mengungkapkan diri mereka dengan meniru percakapan karakter dalam film, dan dampak negatif dari anak saya terlalu bergantung pada film animasi sebagai sumber utama pengalaman bahasa anak dan juga mengurangi berinteraksi secara langsung dan menghambat kemampuan anak saya dalam berkomunikasi”¹²

Paparan tersebut juga sesuai dengan apa yang dikatakan ibu ulfa selaku orang tua tabina Dusun Nong Kenek Desa Angsanah Palengaan Pamekasan, berikut paparannya:

“Keuntungan positif menonton film animasi bagi anak saya meningkatkan pengalaman dan potensinya dan juga anak saya dapat memperluas kosa kata dan meningkatkan kemampuan bicara dengan belajar mengekspresikan diri melalui meniru dialog karakter dalam film animasi tersebut, namun dampak negatif dari anak saya terlalu bergantung pada film animasi sebagai utama pengalaman berbahasa juga mengurangi interaksi tatap muka dan menghambat komunikasi langsung anak saya”¹³

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara terhadap Ibu noer aini selaku warga Dusun Nong Kenek Desa Angsanah:

¹¹ Ismiyati Sebagai Orang Tua, *Wawancara Langsung* (06 April 2024).

¹² Siti Romlah Sebagai Orang Tua, *Wawancara Lansung* (06 April 2024).

¹³ Ulfa Sebagai Orang Tua, *Wawancara Langsung* (06 April 2024).

“Saya lihat dari anak-anak memiliki dampak positif terhadap perkembangan bahasa sedangkan menonton film animasi dalam jangka waktu yang panjang dapat berpotensi mengurangi kemampuan anak untuk fokus pada belajar”

Terakhir peneliti mewawancarai ibu Rozalina mengenai dampak dari film animasi selama perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di Dusun Nong Kenek Palengaan Pamekasan:

“ Dampak positif yang saya lihat anak terhadap berbagai bahasa sehingga kemampuan bahasa mereka semakin berkembang, dan dampak negatif anak saya menonton film animasi dalam waktu yang lama dapat mempengaruhi kemampuan anak saya untuk memusatkan perhatian pada kegiatan lainnya, termasuk kegiatan yang membutuhkan kemampuan bahasa”¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas tersebut dapat disimpulkan bahwa dampak dari film animasi selama perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun sebagai berikut antara lain. Menonton film animasi dapat memberikan dampak positif dan negatif pada tumbuh kembang anak. dampak positif termasuk peningkatan motivasi konsentrasi anak, kemampuan berbahasa, motivasi belajar. Anak juga dapat mengembangkan kosa kata dan keterampilan percakapan dengan meniru percakapan tokoh dalam film animasi. Namun, perlu diwaspadai dampak negatif yang dapat mempengaruhi interaksi sosial dan keterampilan komunikasi langsung, terutama jika anak tergantung pada film animasi sebagai satu-

¹⁴ Rozalina, Warga Dusun Nong Kenek Desa Angsanah Palengaan Pamekasan, Wawancara Langsung (06 Maret 2024).

satunya sumber pengalaman berbahasa. Menonton film animasi terlalu lama juga bisa mempengaruhi kemampuan anak dalam berkonsentrasi pada aktivitas lain yang memerlukan penggunaan bahasa. Disarankan untuk memastikan anak menonton film animasi yang sesuai dengan usianya. Selain itu, penting untuk memberikan berbagai pengalaman lain seperti interaksi sosial langsung dan berbagai aktivitas untuk mendukung perkembangan bahasa dan sosial anak secara keseluruhan.

Hasil wawancara diatas diperkua dengan juga diperkuat dengan observasi yang dilakukan pada tanggal 06 April 2024 oleh peneliti di Dusun Nong Kenek Desa Angsanah Palengaan Pamekasan mengenai dampak film animasi selama perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun.¹⁵ Dimama dampak film animasi selama perkembangan bahasa usia 4-5 tahun di Dusun Nong Kenek Palengaan Pamekasan yaitu anak merasa senang ketika melihat film animasi dan ada anak emosinya jadi tidak teratur saat melihat film animasi, sehingga orang tua membatasi tayangan yang dilihat anak, dan orang tua memberikan keseimbangan dampak positif dan negatif dan menyediakan berbagai pengalaman pembelajaran yang melibatkan interaksi sosial dan aktifitas fisiknya.

C. Temuan Peneitian

¹⁵ Observasi (20 April 2024 Jam 08.00 WIB di Dusun Nong Kenek Desa Angsanah Palengaan Pamekasan)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas, peneliti dapat menyajikan temuan penelitian dari tiga fokus penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Film Animasi untuk mengembangkan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di Dusun Nong Kenek Desa Angsanah Palengaan Pamekasan

Berdasarkan hasil dokumentasi, observasi dan wawancara tentang implememtasi film animasi untuk mengembangkan bahasa anak usia 4-5 tahun di Dusun Nong Kenek Desa Angsanah Palengaan Pamekasa, Maka temuan penelitian sebagai berikut:

- a. Mayoritas anak melihat film animasi *Cocomelon*
- b. Film animasi mengembangkan bahasa anak

2. Apa Saja Kelebihan dan Kekurangan dari Film Animasi untuk Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di Dusun Nong Kenek Palengaan Pamekasan

Berdasarkan hasil dokumentasi, wawancara dan observasi tentang kelebihan dan kekurangan dari film animasi untuk perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di Dusun Nong Kenek Desa Angsanah Palengaan Pamekasan maka temuan penelitian ini adalah:

- a. Film animasi mengembangkan komunikasi yang lebih baik
- b. Banyak bahasa yang digunakan dalam animasi yang kurang mendidik di suatu film animasi, contohnya seperti power rangers dan lain sebagainya.

3. Apa Saja Dampak dari Film Animasi Selama Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di Dusun Nong Kenek Desa Angsanah Palengaan Pamekasan

Berdasarkan hasil dokumentasi, wawancara dan observasi tentang dampak dari film animasi selama perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di Dusun Nong Kenek Desa Angsanah Palengaan Pamekasan maka temuan penelitian ini adalah:

- a. Kata-kata menyenangkan dalam film animasi
- b. Emosi jadi tidak teratur dalam melihat film animasi

D. Pembahasan

Berdasarkan pembahasan ini peneliti akan memaparkan yang telah dicapai serta ditemukan dari berbagai sumber berkaitan dengan Implementasi Film Animasi Untuk Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di Dusun Nong Kenek Desa Angsanah Palengaan Pamekasan. Selanjutnya peneliti akan memaparkan pembahasan sesuai dengan fokus penelitian yang terdiri dari 2 pembahasan sebagai berikut:

1. Implementasi Film Animasi Untuk Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di Dusun Nong Kenek Desa Angsanah Palengaan Pamekasan.

Implementasi film animasi untuk perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di Dusun Nong Kenek Desa Angsanah Palengaan Pamekasan menurut hasil wawancara dengan orang tua dan warga dusun nong kekek. Ada dua penemuan yaitu mayoritas anak melihat film animasi *cocomelon*, film animasi mengembangkan bahasa anak.

film animasi untuk perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di Dusun Nong Kenek Desa Angsanah Palengaan Pamekasan, orang terlebih dahulu memilih film animasi untuk perkembangan bahasa anak.

Adapun yang sudah sebutkan diatas film animasi untuk perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di dusun nong kenek desa angsanah palengaan pamekasan di dusun nong kenek desa angsanah palengaan pamekasan.

a. Film animasi

Menurut Adinda & Adjie dalam Deni Rahma bahwa melihat film animasi bisa memiliki banyak manfaat, seperti meningkatkan kreativitas, memperluas imajinasi dan menyampaikan pesan moral yang menarik dan menonton film animasi dapat membantu mengurangi stres dan meningkatkan suasana hati.¹⁶

Menurut Maestri & Adindha dalam Deni Rahma Pratama bahwa film animasi sebagai seni mendasar untuk memperlihatkan pergerakan suatu objek yang menjadi fondasi utama menciptakan kesan hidup, pada karakter animasi, terkait dengan pengaturan waktu dalam proses animasi.¹⁷

Menurut Bustaman dalam Restu mengemukakan bahwa animasi adalah ketika objek atau beberapa objek bergerak

¹⁶ Deni Rahman Pratama, Ardoni, "Pembuatan Film Animasi Sebagai Media Pendidikan Literasi Bagi Anak Sekolah Dasar," *Jurnal Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan* 7, no. 2 (Desember 2018): 3.

¹⁷ Ibid

melintasi panggung atau mengalami perubahan bentuk, ukuran, warna, rotasi atau properti lainnya.¹⁸

Menurut Vaughan dalam Eka Putri bahwa animasi adalah usaha untuk membuat presentasi statis menjadi hidup. Animasi merupakan perubahan visual sepanjang waktu yang memberikan kekuatan besar pada proyek multimedia dalam halaman web yang dibuat. Banyak aplikasi multimedia menyediakan fasilitas animasi.¹⁹

Berdasarkan teori diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa film animasi banyak manfaatnya seperti mengembangkan kreativitas, memperluas imajinasi, dan menyampaikan pesan moral secara menraik, dan melihat film animasi juga dapat menghilangkan setres, dan animasi menampilkan pergerakan objek yang menciptakan kesan hidup pada karakter, dan melintasi panggung perubahan warna, ukuran, bentuk atau properti lainnya.

b. Cocomelon

Cocomelon merupakan serial animasi 3D yang dipublikasikan di Youtube bernama *Cocomelon Nursery Rhymes*, dalam *Cocomelon* kita mengikuti pertualangan seorang bayi bernama *John Jacob Jingleheimen Schmidt* (J.J) bersama keluarganya dan teman-temanya, serial ini menyajikan berbagai

¹⁸ Restu Arta Jaya, Mahendra Darmawiguna, Windu Antara Kesiman, "Pengembangan Film Animasi 2 Dimensi Sejarah Perang Jagaraga," *Kumpulan Aritkel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informasi (KARMAPATI)* 9, no. 3 (2020): 223.

¹⁹ NI Wayan Eka Putri Suantri, *Dunia Animasi* (Denpasar:Miia Art). 21.

konten tentang etika, kebiasaan baik, pola makan anak, dan topik serupa lainnya.²⁰

Cocomelon salah satu tontonan yang paling disukai oleh anak-anak, terutama balita, karakter-karakter yang lucu dengan warna-warna cerah dan lagu sederhana membuat sangat populer dikalangan anak-anak.²¹

Kesimpulan dari di atas bahwa cocomelon merupakan serial animasi 3D yang terkenal di you tube berkaitan dengan karakter lucu dan lagi simple yang digemari oleh anak, dengan konten mengenai etika, kebiasaan baik, dan pola makan anak, serial ini menjadi favorit dikalangan anak.

c. Bahasa

Menurut Tarigan dalam Rina Devianty mengemukakan bahwa terdapat dua konsep yang menjelaskan bahasa pertama bahasa adalah sistem yang mengatur secara sistematis. Kedua bahasa adalah kumpulan simbol-simbol atau lambang yang sering kali bersifat sewenang-wenang.²²

Menurut Syamsudin dalam Rina Devianty bahwa bahasa mencakup dua bahasa adalah sarana untuk menyampaikan pikiran, perasaan, keinginan dan tindakan, serta berperan dalam

²⁰ Nabila Syawiti Reni Nuraini, "Pengaruh Konten You Tube Cocomelon Terhadap Pendidikan Anak Periode Usia Golden Age," *Jurnal of Manangement & Business* 5, no. 1(2022): 499

²¹ Ibid, 500.

²² Rina Devianty, "Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan," *Jurnal Tarbiyah* 24, no. 2 (Juli-Desember 2017): 230.

proses saling memengaruhi. Kedua bahasa adalah indikator yang nyata dari karakter baik atau buruk identitas keluarga dan bangsa, serta tingkat kemanusiaan seseorang.²³

Menurut Nababan dalam Rina Devianty bahwa bahasa sistem lambang bunyi yang digunakan oleh anggota kelompok sosial untuk berkomunikasi dan mengidentifikasi diri. Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi antar manusia, yang memungkinkan untuk berbagai ide, perasaan, dan informasi dengan satu sama lain.²⁴

Menurut Santrock bahwa bahasa adalah suatu bentuk komunikasi, baik lisan, tertulis, maupun isyarat, yang didasarkan pada sistem simbol-simbol. Bahasa terdiri dari kata-kata yang digunakan oleh masyarakat, serta aturan-aturan untuk menyusun dan mengkombinasikannya dalam berbagai variasi.

Berdasarkan teori di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa bahasa memegang peran penting dalam kehidupan manusia sebagai sarana untuk berkomunikasi, mengidentifikasi diri, dan mencerminkan karakter seseorang.

Mayoritas anak melihat film animasi cocomelon karena kombinasi antara musik yang riang waktu dan warna-warni yang cerah yang menarik bagi daya tarik visual anak. dan mungkin terhubung dengan karakter-karakter yang lucu dan menggemaskan, serta menemukan lagi-lagu yang mudah di ingat

²³ Ibid.

²⁴ Ibid.

dan dinyanyikan. Film animasi cocomelon ini juga dapat menyediakan konten yang bersifat edukatif, seperti mengajarkan mengembangkan bahasa anak dengan cara yang menyenangkan dan mudah di cerna bagi anak.

2. Kelebihan dan Kekurangan Dari Film Animasi untuk Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di Dusun Nong Kenek Desa Angsanah Palengaan Pamekasan.

Kelebihan dan kekurangan dari film animasi untuk perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di dusun nong kenek desa angsanah palengaan pamekasan menurut wawancara dengan orang tua dan warga bahwa film animasi mengembangkan komunikasi yang lebih baik, banyak bahasa yang di gunakan dalam animasi yang kurang mendidik di suatu film animasi.

Dari hasil observasi penelitian di lapangan peneliti akan membahas satu persatu dari temuan. Berikut adalah penjelasannya.

a. komunikasi

Menurut Argiris dalam Hassa Nurrohim bahwa komunikasi adalah proses seseorang atau kelompok mengirimkan pesan kepada orang lain atau kelompok lain, proses ini melibatkan beberapa tahapan di mulai dari pengiriman pesan mengirimkan informasi melalui berbagai sarana komunikasi.²⁵

²⁵ Hassa Nurrohim, Lina Anatan, "Efektivitas Komunikasi Dalam Organisasi," *Jurnal Manajemen* 7, no. 4 (Mei 2009): 2.

Menurut Herbert dalam Masdul bahwa komunikasi adalah proses dimana pengetahuan atau makna dipindahkan dari satu individu ke individu lainnya, seringkali dengan tujuan tertentu.²⁶

Menurut wiseman dalam Nuraizah bahwa komunikasi dipahami sebagai proses dimana pesan dipertukarkan dan makna diciptakan makna ini menekankan bahwa komunikasi berhasil ketika penerima pesan menginterpretasikan pesan yang sama seperti yang dimaksud oleh pengirim.²⁷

Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah proses pengiriman pesan dan informasi dari satu individu atau kelompok ke individu atau kelompok ke lainnya melalui berbagai sarana komunikasi.

b. Kurang mendidik

Menurut Dryden dan Vor dalam Wibowo bahwa kurang mendidik dapat menyebabkan berbagai masalah dalam perkembangan. Hal ini termasuk kurangnya keterampilan sosial, kecenderungan untuk terlibat dalam perilaku yang merugikan dan kesulitan dalam mencapai potensi akademis.²⁸

Menurut Handy dan Aitken bahwa kurang mendidik dapat mengakibatkan berbagai kekurangan termasuk keterbatasan dalam kemampuan intelektual dan sosial, serta kecenderungan untuk

²⁶ Moh. Rizal Masdul, "Komunikasi Pembelajaran," *Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman* 13, no. 2 (Juli 2018): 3.

²⁷ Ulfi Nurfaiza, "Gaya Komunikasi Model Profesional Sz Management Surabaya," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 8, no. 2 (Oktober 2018): 98.

²⁸ Udik Budi Wibowo, "Pendidik Yang Tidak Mendidik: Subuah Otokritik," *Dinamika Pendidikan*, no. 2 (September 2009): 2.

terlibat dalam perilaku yang tidak di inginkan. Pentingnya peran orang tua dan lingkungan dalam memberikan dukungan yang sesuai dan mendidik dengan baik.²⁹

Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa kurang mendidik dapat mengakibatkan berbagai masalah dalam perkembangan, termasuk kekurangan keterampilan sosial, kecenderungan untuk terlibat dalam perilaku merugikan, dan kesulitan dalam mencapai potensi intelektual.

Komunikasi yang lebih baik melalui animasi dapat memberikan banyak manfaat, termasuk pengembangan keterampilan berbahasa dan pemahaman budaya yang lebih luas bagi anak. Namun, jika banyak bahasa yang digunakan dalam animasi tersebut kurang mendidik, hal itu bisa menjadi masalah. Penggunaan banyak bahasa dapat membingungkan anak, terutama anak belum memahami bahasa tersebut dengan baik. Hal ini dapat mengganggu proses belajar dan memahami pesan-pesan penting yang ingin disampaikan oleh animasi. Anak harus menghindari bahasa yang mengandung konten tidak sesuai atau tidak pantas bagi anak. Hal ini termasuk penggunaan kata-kata kasar, serta penggunaan bahasa yang mungkin memperkuat stereotip negatif atau perilaku yang tidak di inginkan. Namun komunikasi melalui animasi dapat menjadi sarana yang efektif untuk pendidikan anak, penting untuk memperhatikan penggunaan bahasa yang tepat

²⁹ Ibid., 4.

dan mendidik agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh audiens anak.

3. Dampak Dari film Animasi Selama Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di Dusun Nong Kenek Desa Angsanah Palengaan Pamekasan.

a. Menyenangkan

Menurut Ahmadi dalam Trinova bahwa menyenangkan adalah saat seseorang begitu terpesona oleh keindahan, kenyamanan dan manfaat suatu hal sehingga anak terlebih sepenuhnya dalam aktivitas bisa lupa waktu, merasa percaya diri dari termotivasi untuk mengambil tantangan lebih besar.³⁰

Menurut Djamarah bahwa menyenangkan adalah perasaan positif yang timbul ketika seseorang merasa senang, atau puas dengan suatu yang sedang terjadi atau dilakukan itu bisa berasal dari berbagai aktivitas atau pengalaman yang membawa kebahagiaan atau kepuasan.³¹

Kesimpulan dari teori di atas bahwa menyenangkan adalah pengalaman yang melibatkan keterlibatan penuh, keindahan, kenyamanan, dan manfaat, yang menghasilkan perasaan senang, percaya diri. Pengalaman menyenangkan dapat mendorong pembelajaran, perkembangan, dan meningkatkan kualitas hidup.

b. Emosi

³⁰ Zulvia Trinova, "Hakikat Belajar Dan Bermain Menyenangkan Bagi Peserta Didik," *Jurnal Al-Ta'lim* 1, no. 3 (November 2012): 212.

³¹ Purwadi Sutanto, *Pembelajaran Yang Menyenangkan Dan Bermakna Pada Kondisi Khusus* (Jakarta: Direktorat Sekolah Menengah Atas, 2021), 3.

Menurut Lindsley dalam Sukartin bahwa emosi memang sangat terkait dengan sistem saraf, terutama otak, ketika seseorang mengalami stres atau frustrasi sistem sarafnya dapat menjadi sangat aktif, memicu pelepasan berbagai zat kimia dan hormon yang memengaruhi suasana hati dan emosi secara keseluruhan.³²

Menurut Elizabeth dalam Sukartin bahwa kemampuan anak untuk bereaksi secara emosi muncul sejak lahir bagi baru lahir, di mulai dengan keterangsangan umum seiring bertambahnya usia, reaksi emosional anak menjadi lebih terfokus dan lebih terkendali karena mereka belajar dan respons orang lain terhadap ekspresi emosi berlebihan.³³

Kesimpulan dari teori diatas bahwa emosi berkembang seiring berjalan waktu dan dipengaruhi oleh interaksi sosial dengan lingkungan sekitar.

Menyenangkan bagi anak menikmati ke cenderung merasa senang, gembira dan terhibur saat menonton film animasi. Anak mungkin merasa terhubung dengan karakter, tertawa dan humor cerita, atau merasa terinspirasi oleh pesan moral yang disampaikan. Anak melihat film animasi sebagai sumber hiburan yang positif dan mengasyikkan. Anak mengalami emosi tidak teratur karena saat menonton film animasi mungkin mengalami berbagai perasaan negatif, seperti kegelihan, dan sedih. Hal ini bisa di sebabkan oleh adegan-adegan yang menegangkan atau

³² Sukatin, "Analisis Perkembangan Emosi Anak Usia Dini," *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 5, no. 2 (Januari 2020): 79.

³³ *Ibid*, 80.

menyedihkan karena anak sensitif terhadap konflik. Beberapa anak lebih rentan terhadap pengaruh emosi dari yang mereka lihat, penting bagi orang tua untuk memberikan dukungan serta membantu mengelola dan memahami perasaan anak dapat membantu anak merasa lebih aman dan nyaman saat melihat film animasi atau konten lainnya.